

SKRIPSI

PARTISIPASI PENYANDANG DISABILITAS TUNA NETRA DALAM PEMILU GUBERNUR SUMATERA SELATAN (Studi Kasus di Kampung Tuna Netra Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Chika Nurlita Zain
07021381520102

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PARTISIPASI PENYANDANG DISABILITAS TUNA
NETRA DALAM PEMILU GUBERNUR SUMATERA
SELATAN**

(Studi Kasus di Kampung Tuna Netra Kecamatan Ilir Timur III Kota
Palembang)



SKRIPSI

Oleh:

Chika Nurlita Zain

07021381520102

Pembimbing I

Palembang, Oktober 2019

Pembimbing II

Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018

Dra. Eva Lidya, M.SI.
NIP. 195910241985032002

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Partisipasi Penyanggah Disabilitas Tuna Netra dalam Pemilu Gubernur Sumatera Selatan, Studi Kasus di Kampung Tuna Netra Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 Oktober 2019

Palembang, November 2019

Ketua:

1. **Dr. Ridhah Taqwa**
NIP. 196612311993031018



Anggota:

2. **Dra. Eva Lidya, M.Sl.**
NIP. 195910241985032002



3. **Drs. Tri Agus Susanto, M.S.**
NIP. 195808251982031003



4. **Mery Yanti, S.sos., MA.**
NIP. 197705042000122001



Mengetahui:
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“hidup harus berjalan produktif, jika ada waktu senggang isi dengan kegiatan yang membuatmu bahagia”

Kupersembahkan untaian kata ini kepada:

- **Orang tua dan keluarga**
- **Sahabat**
- **Almamater**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chika Nurlita Zain
NIM : 07021381520102
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Partisipasi Penyandang Disabilitas Tuna Netra Dalam Pemilu Gubernur Sumatera selatan
Alamat : Jl. Ariodillah IV NO.50 RT 34/RW11 Ilir Timur 1 Kota Palembang
No. Hp : 0852-6996-2293

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun Dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*.) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 20 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Chika Nurlita Zain

NIM: 07021381520102

Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Partisipasi Penyandang Disabilitas Tuna Netra dslam Pemilu Gubernur Sumatera Selatan “Studi Kasus di Kampung Tuna Netra Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang”**. sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan teimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, tuhan yang maha kuasa yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin;
2. Ayah dan Ibu selaku kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan bahkan jerih payah yang telah dilakukan

untuk memenuhi kebutuhan materil saya yang sangat tak terhingga sampai saat ini;

3. Kedua adikku (Eralngga Syahbani dan Geradya Baligha Syahla) tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si sebagai ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
7. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.A sebagai dosen pembimbing satu, terima kasih atas arahan, kesabaran serta bimbingannya dan atas waktu yang telah diluangkan selama ini;
8. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M. Si sebagai pembimbing akademik dan dosen pembimbing dua, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang telah diluangkan selama ini;
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini;
10. Seluruh Bapak dan Ibu Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan;
11. Bapak Ketua RT dan ketua KPU Kota Palembang, terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan;
12. Seluruh responden yang ada di Kampung Tuna Netra, terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan;
13. Keluarga Sosiologi Angkatan 2015 Kampus Palembang, terima kasih atas bantuan dan memotivasi selama penulisan skripsi;

14. Sahabatku dari Pinkboy (Rina Utsa, Salsabilla, Fadillah, Linda, Gladyz P, Arwan D, Dhika E, Renoldo, Yogi S, Piyan S, M. Arief, Stefanus, Robby A, Deyan SN), terima kasih atas bantuan, arah, memotivasi dan menyemangati selama penulisan skripsi selama ini;
15. Sahabatku dari mamahwidyaSQ (Pangek, Sawal, widya, Haye) terima kasih atas bantuan dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini;
16. Ayu zahra, Vina Y, Adhy purnomo, Kasidar, kak Burlian terima kasih atas bantuan, arah dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini;

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT dapat membalas budi baik yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maha diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, semoga dapat memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik.

Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Oktober 2019

Chika Nurlita Zain

NIM 07021381520102

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Partisipasi Penyandang Disabilitas Tuna Netra dalam Pemilu Gubernur Sumatera Selatan, Studi Kasus di Kampung Tuna Netra Kecamatan Ilir Timur III”. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian untuk mengetahui tentang pengetahuan terhadap pemilu Gubernur Sumatera Selatan, sejauh mana partisipasi dan kendala yang dialami disabilitas tuna netra saat berpartisipasi dalam pemilu Gubernur Sumatera Selatan. Strategi Naratif digunakan dalam penelitian ini. Teknik Analisis Data menggunakan teknik analisis data komponensial. Penelitian ini menggunakan komponen Partisipasi dari Milbrath dan Goel (1977) berupa komponen *Gladiator*, *Apatis*, *Spector* dan *Pengkritik*. Hasil penelitian ini diketahui bahwa penyandang disabilitas telah mengikuti perkembangan pada saat pemilihan umum, partisipasi yang dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu pernah ikut dan tidak pernah ikut kampanye, komponen partisipasi *spector* menurut Milbrath dan Goel (1977) merupakan jenis yang banyak ditemui pada penyandang disabilitas tuna netra yang ikut dalam partisipasi politik.

Kata kunci : Partisipasi, Disabilitas tuna netra, pemilu Gubernur

Palembang, November 2019
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M.Si.
NIP. 195910241985032002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

This study is entitled "Participation of Persons with Disabilities of the Blind in the Election of the Governor of South Sumatra, Case Study in the Blind Village of Ilir Timur District III". The design of this study uses descriptive qualitative research methods. The purpose of this study was to find out about knowledge of the election of the Governor of South Sumatra, the extent of participation and the constraints experienced by blind persons while participating in the election of the Governor of South Sumatra. Narrative strategies were used in this study. Data Analysis Techniques using compound data analysis techniques. This study uses the Partipasipasi component from Milbrath and Goel (1977) in the form of Gladiator, Apathy, Spector and Critics components. The results of this study note that persons with disabilities have followed developments at the time of the general election, participation is divided into two, namely having participated in and never participated in a campaign, spector participation component according to Milbrath and Goel (1977) is a type that is mostly found in persons with disabilities the blind who took part in political participation.

Keywords: Participation, visually impaired, Governor election

Palembang, November 2019

Approved by,

Advisor I

Advisor II

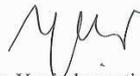


Dr. Rindhah Taqwa
NIP. 196612311993031018



Dra. Eva Lidya, M.Si.
NIP. 195910241985032002

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunhdyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Konsep Partisipasi	12
2.3 Komponen Partisipasi Politik	13
2.4 Konsep Disabilitas Tuna netra	14
2.5 Partisipasi Politik Tuna netra	16
2.6 Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain penelitian	19
3.2 Strategi Penelitian	19

3.3 Lokasi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Penentuan Informan	23
3.7 Peranan Penelitian	23
3.8 Unit Analisis Data	24
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	25
3.11 Teknik Analisis Data.....	26
3.12 Jadwal Kegiatan	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
4.1 Sejarah Terberntuknya Kampung Tuna Netra	28
4.2 Sejarah singkat lokasi PERTUNI tuna netra	31
4.3 Letak Georafis Lokasi Kampung Panti Pijat Tuna Netra	34
4.4 Gambaran Umum aktivitas.....	35
4.5 Gambaran Umum Sarana dan Prasarana.....	36
4.6 Karakteristik Informan.....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Latar Belakang Informan	42
5.2 Pengetahuan Tuna Netra Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Sumatera Selatan.....	42
5.2.1 Pengetahuan Tuna Netra Terhadap Tujuan dari Pelaksanaan Pilkada Tahun 2018.....	47
5.2.2 Pengertahuan Tentang Visi dan Misi Calon Gubernur Sumatera Selatan	50
5.3 Partisipasi Penyandang Disabilitas Tuna Netra dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Palembang Tahun 2018	53
5.4 Kendala yang Dialami Disabilitas Tuna Netra Saat Berpartisipasi Dalam Pemilu Gubernur Sumater Selatan	57
BAB VI PENUTUP	51
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Pemilih Tetap dan Sementara Tuna Netra di Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2 Suara Sah dan Tidak Sah pada PEMILU Tahun 2013.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan.....	28
Tabel 4.1 Daftar Nama PEMijat Laki-Laki di PERTUNI.....	37
Tabel 4.2 Daftar Nama Pemijat Perempuan di PERTUNI.	38
Tabel 4.3 Riwayat Sakit Informan.	39
Tabel 5.1 Nama Informan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Jenis Kelamin.....	42

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2018 merupakan tahun pemilihan kepala daerah serentak di seluruh daerah di Indonesia. Beberapa calon kepala daerah telah mendaftarkan diri mereka masing-masing ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Kota Palembang. Bakal calon kepala daerah telah menyiapkan amunisi visi dan misi istimewa untuk memikat suara para pemilih. Pada umumnya, semua masyarakat Kota Palembang menyambut dengan suka cita pergelaran pesta rakyat ini. Namun lain halnya dengan penyandang disabilitas kaum tuna netra. Mereka tidak bisa bertegur sapa langsung melihat paras bakal calon kepala daerah yang akan menjadi pemimpin di kota Palembang. Kecenderungan mereka hanya bisa mendengar janji-janji yang terucap pada setiap perkataan elit politik.

Sesuai bunyi Pancasila ke lima yaitu “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia” bahwa arti dari sila tersebut adalah keadilan harus di tegakkan bagi siapapun dan tidak memandang status sosial, tidak mendahulukan kelompok dominan apapun, dan apalagi kekurangan fisik. Sebagai makhluk social tidak hanya melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi tetapi juga sadar harus memberikan suara aspirasi, pendapat dan menentukan sikap dan perilaku politik melalui kegiatan perpolitikan seperti pesta rakyat yang diadakan setiap lima tahun sekali. Tuna netra juga memiliki hak dan kewajiban mereka untuk memilih bakal calon kepala daerah demi mewujudkan masa depan Kota Palembang yang lebih maju lagi. Penyandang disabilitas juga bebas memilih kepala daerah tanpa ada tekanan pihak minoritas ataupun mayoritas dari di setiap sudut manapun.

Pada tanggal 13 Desember 2006 Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa telah mengeluarkan Resolusi Nomor A/61/106 mengenai *Convention on the Rights of Persons with Disabilities* (Konvensi tentang hak-hak penyandang disabilitas). Resolusi tersebut memuat hak-hak penyandang disabilitas dan menyatakan akan diambil langkah-langkah untuk menjamin pelaksanaan konvensi ini. Pemerintah Indonesia telah menandatangani *Convention on the Rights of*

Persons with Disabilities (Konvensi tentang hak-hak penyandang disabilitas) pada tanggal 30 maret 2007 di New York. Penandatanganan tersebut menunjukkan kesungguhan Negara Indonesia untuk menghormati, melindungi, memenuhi, dan memajukan hak-hak penyandang disabilitas, yang pada akhirnya diharapkan dapat memenuhi kesejahteraan para penyandang disabilitas (penjelasan Undang-Undang nomor 19 tahun 2011).

Menurut Deliar Noer (dalam Handoyo, 2010: 6) politik sebagai studi yang memusatkan pada masalah-masalah kekuasaan dalam kehidupan bersama atau masyarakat. Maka dapat disimpulkan kiranya bahwa politik juga menuntut adanya sebuah interaksi baik antar individu, antar kelompok, ataupun kelompok dan individu atau sebaliknya. Interaksi antara pemerintah dan masyarakat di antara lembaga-lembaga pemerintahan dan diantara kelompok dan individu dalam masyarakat dalam rangka proses pembuatan, pelaksanaan, dan penegakan keputusan politik pada dasarnya merupakan perilaku politik (Subakti, 2010:20). Interaksi-interaksi ini menimbulkan adanya sebuah sikap, sikap bisa timbul dikarenakan adanya stimulus dan berkembang dalam basis sosial tertentu seperti ekonomi, agama termasuk pula dalam kanca politik. Dalam politik, adanya sikap politik berpandangan dengan objek tertentu yang bersifat politik, sebagai hasil penghayatan terhadap objek tersebut, dengan munculnya sikap tersebut, maka perilaku politik akan mencuat ke permukaan.

Partisipasi politik menurut Samuel P. Huntington dan Joan Nelson (dalam buku Partisipasi Politik di Negara Berkembang terbitan Rineka Cipta, Jakarta Tahun 1990) mengemukakan pengertian partisipasi politik adalah kegiatan warga negara yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan politik. Untuk memahami lingkup bahasan partisipasi politik, Huntington dan Nelson memberi batasan-batasan partisipasi politik dalam beberapa hal yaitu : Partisipasi politik yang menyangkut kegiatan dan bukan sikap-sikap. Berbagai komponen subyektif dalam hal ini seperti orientasi politik yang meliputi pengetahuan politik, minat terhadap politik, perasaan-perasaan mengenai kompetisi dan keefektifan politik, serta persepsi-persepsi mengenai relevansi politik tidak dimasukkan. Sikap dan perasaan politik hanya dipandang sebagai sesuatu yang

berhubungan dengan bentuk tindakan politik, namun terpisah dengan tindakan politik; Subyek yang dimasukkan dalam partisipasi politik tersebut yakni warga negara, atau lebih tepatnya, orang per orang dalam peranannya sebagai warga negara biasa, bukan orang-orang profesional di bidang politik seperti pejabat pemerintah, pejabat partai, atau calon-calon politikus. Kegiatan yang disebut partisipasi politik ini bersifat terputus-putus, hanya sebagai sambilan atau sebagai pekerjaan sewaktu-waktu (evocational) dan bersifat sekunder; Kegiatan yang dimaksudkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah dan ditujukan kepada pejabat pemerintah yang memiliki wewenang politik. Sasarannya adalah mengubah keputusan pejabat-pejabat yang sedang berkuasa, menggantikan atau mempertahankan pejabat tersebut, merubah atau mempertahankan organisasi sistem politik yang ada dan aturan-aturan main politiknya; Partisipasi politik mencakup semua kegiatan yang mempengaruhi pemerintah, terlepas apakah tindakan itu berefek atau tidak, berhasil atau gagal.

Partisipasi politik mencakup partisipasi otonom dan partisipasi yang dimobilisasikan. Partisipasi otonom adalah kegiatan politik yang oleh pelakunya sendiri dimaksudkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah. Sedangkan partisipasi yang dimobilisasikan merupakan kegiatan politik yang dilakukan atas dasar keinginan orang lain. Berkontribusi langsung dalam pemilihan umum merupakan salah satu dari bentuk perilaku politik. Apapun jenis kelaminnya, apapun pendidikan dan latar belakangnya asalkan orang tersebut memiliki kartu tanda pengenal (KTP) bercantumkan warga negara Indonesia berhak atas memilih pemimpin pemerintahan.

Tabel 1.1
Daftar Pemilih Tetap dan Sementara Tuna Netra di Sumatera Selatan

Tahun	2009	2013	2018
DPT	130	1034	1113
DPS	129	1056	1533

Sumber : Info KPU Pilkada Sumatera Selatan tahun 2018

Pendataan pemilih tunanetra dari tahun 2009 hingga 2018 mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Peningkatan pemilih pada tunanetra salah satu sebabnya adalah membaiknya sistem pendataan KPU di suatu daerah tersebut. Pendanaan yang intensif dari KPU pusat kepada KPU daerah merupakan salah satu faktor peningkatan di tahun 2018. Selain itu sosialisasi dari KPU untuk tunanetra juga membentuk sikap tunanetra karena mereka merasa dirangkul tetapi itu tidak mempengaruhi keputusan memilih mereka dalam mencoblos kepala daerah tahun 2018 di Kota Palembang. Adanya partisipasi politik berpandangan dengan objek tertentu yang bersifat politik, sebagai hasil penghayatan terhadap objek tersebut, dengan munculnya sikap tersebut, maka perilaku politik akan mencuat ke permukaan.

Pada perolehan suara tidak sah di atas menunjukkan bahwa daerah IIR Timur II mendapatkan angka yang paling banyak suara tidak sah nya dari pada daerah yang lain. Tingkat partisipasi warga IIR timur I sangat rendah dari pada lainnya. Penulis dapat menyimpulkan bahwa data pemilih tetap dan sementara tidak dapat mempengaruhi pemberian suara pada kepala daerah Kota Palembang.

Berdasarkan tabel suara tidak sah pada pemilu tahun 2013, dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik ini bisa dilakukan oleh setiap orang baik individu, kelompok, maupun lembaga lainnya. Tak terkecuali juga penyandang kaum disabilitas tuna netra. Walau dengan keterbatasan yang dimiliki penyandang disabilitas tidak menutup kemungkinan bahwa mereka bisa ikut berpartisipasi dalam pemilu, tidak semua penyandang disabilitas khususnya tuna netra tidak bisa melihat atau buta total, ada beberapa dari tuna netra yang melihat samar-samar atau hitam putih tergantung diagnosis yang dideritanya.

Tabel 1.2
Suara Tidak Sah Pada PEMILU Tahun 2013

NO	Kecamatan	Jumlah Surat Suara Sah dan Tidak Sah
1	Iilir Barat II	34.972
2	Sebrang Ulu I	48.277
3	Sebrang Ulu II	64.561
4	Iilir Barat I	36.440
5	Iilir Timur I	36.440
6	Iilir Timur II	81.730
7	Sukarami	67.619
8	Sako	42.659
9	Kemuning	41.249
10	Kalidoni	53.018
11	Bukit Kecil	21.509
12	Gandus	31.490
13	Kertapati	45.867
14	Plaju	45.402
15	Alang Lebar	39.897
16	Sematang Borang	18.005
Jumlah Akhir		757.708

Sumber : Info KPU Pilkada Sumatera Selatan tahun 2018

Keterbatasan yang dialami penyandang disabilitas tidak mengurangi semangat untuk menjalani hidup. Di daerah kenten, tepatnya kecamatan ilir timur III terdapat sebuah perkampungan yang didominasi oleh rumah-rumah para penyandang disabilitas tuna netra yang biasa disebut dengan kampung tuna netra. Mereka hidup berkeluarga di daerah tersebut, membersarkan anak dengan keterbatasan yang mereka miliki. tidak lupa juga di kampung tuna netra terdapat fasilitas-fasilitas yang sering dijumpai pada kampung lain seperti masjid, sekolah khusus penyandang disabilitas tuna netra, panti pijat pertuni jaya, ketua RT dan RW tinggal berdampingan dikampung tuna netra seperti kampung pada umumnya.

Keterbatasan yang dimiliki penyandang disabilitas tuna netra tidak menjadi alasan mereka untuk hidup tidak produktif. Di kawasan kampung tuna netra terdapat panti pijat usaha yayasan yang menjadi mata pencaharian utama kaum disabilitas

tuna netra, tempat yang dekat dengan rumah mereka sangat membantu mempermudah kaum disabilitas tuna netra yang tinggal di kawasan kampung tuna netra sehingga mereka tidak terlalu sulit untuk menjadi masyarakat yang produktif.

Penyandang disabilitas di kampung tuna netra mendapatkan pelatihan membaca Al-Quran *Braille*, Pelatihan siaran radio, dan lainnya. Penyandang tuna netra kaum disabilitas di kampung tuna netra juga harus mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk menyalurkan pendapat, aspirasi dan hak suara mereka pada pemilu gubernur tahun 2018 untuk menentukan masa depan selama periode lima tahun kedepannya. Pelatihan khusus berbasis IT seperti penyediaan komputer khusus tuna netra harus diupayakan pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk kesetaraan hak menyalurkan suara politik mereka.

Berkaca dari fenomena tuna netra dalam memperjuangkan hak pemilihan kepala daerah tahun ini, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Partisipasi Penyandang Disabilitas Tuna Netra dalam Pemilihan Umum Gubernur Sumatera Selatan tahun 2018.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apa partisipasi penyandang disabilitas tuna netra dalam Pemilihan Umum Gubernur Sumatera Selatan tahun 2018?
- b. Apa kendala yang dialami disabilitas tuna netra saat berpartisipasi dalam Pemilihan Umum Gubernur Sumatera Selatan tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi yang dilakukan penyandang disabilitas tuna netra di Kampung tuna netra terhadap pemilu gubernur Sumatera Selatan.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tentang sejauh mana partisipasi penyandang disabilitas tuna netra dan kendala yang dialami disabilitas tuna netra saat berpartisipasi dalam pemilu gubernur Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretik

Secara teoretik penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dalam pengembangan Sosiologi seperti Sosiologi Politik

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan pembelajaran bagi masyarakat. Memberikan sumbangan pemikiran bagi Dinas Kesejahteraan Kota Palembang, Pemerintah Kota Palembang, dan Instansi yang terkait lainnya dalam pemecahan masalah sosial yang berkaitan dengan disabilitas tuna netra untuk membantu mereka dalam berpartisipasi dalam pemilu gubernur sumatera

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiardjo, Miriam. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 1982. *Partisipasi dan Partai Politik: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Cholisin, Nasiwan. 2007. *Dasar Dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Cresswell, J. W. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. (S. Z. Qudsy, Ed.) (Cetakan V). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clandinin, D.J. dan Connelly, F.M. 2000. *Narrative Inquiry Experience and Story in Qualitative Research*. San Francisco: Josseybass.

- Joan Nelson dan Samuel P. 1994. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Milbrath, Lester W. and Goel M.L. 1977. *Politycal Participation : How and Why Do People Get Involved in Politics?*. Chicago: Rand McNally.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noer, Deliar 2010. *Perkembangan Demokrasi Kita, Demokrasi dan proses Politik*. Jakarta: LP3ES
- Rahman, Arifin. 2002. *Sistem Politik Indonesia*. Surabaya: SIC.
- Ramadhan, B. 2014. *Tunanetra Memilih Golput dalam Pemilu*. Republika.co.id.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sastroatmojo, Sudijono. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3SE.
- Subekti, Tia. 2014. *Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum*. Malang: UB Press.
- Sugiarto, Eko. 2008. *Panduan Menulis*. Jakarta: Media Pressindo.
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Bandung: PT. Grasindo.
- Suharno. 2010. *Dasar Dasar Kebijakan Publik*. Yoyakarta: UNY Press.
- Wazir Ws., et al., ed. 1999. *Panduan Penguatan Manajemen Lembaga. Swadaya Masyarakat*. Jakarta: Sekretariat Bina Desa dengan Dukungan.
- Yandarisman, Oktaviawan. 2013. *Peran Panitia Pemilihan Umum Akses Penyandang Cacat (PPUA PENCA) dalam Sosialisasi Politik Bagi Masyarakat Difabel dalam Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta*. Jakarta: Diponegoro.

Peraturan Perundang-undangan

UU No. 8 Tahun 2016 Pasal 13 Tentang Hak Politik Penyandang Disabilitas

UU No 8 Tahun 2016 Pasal 75 Tentang Hak Politik Penyandang Disabilitas

Jurnal

Bustanudin. 2015. “Perlindungan Hukum Terhadap Penyandang Disabilitas Menurut Convention On The Right Of Person With Disabilities (CRDP)”. *Jurnal Masalah-Masalah Hukum Volume 21 Nomor 2*, 2019:215-223. Semarang: Universitas Diponegoro.

Desti, T. 2018. “Hak Politik Bagi Penyandang Disabilitas di Indonesia”. *Jurnal Masalah-Masalah Hukum Volume 6 Nomor 1*, 2017:1180-1188. Semarang: Universitas Diponegoro.

Merly, Mario. 2015. “Aksesibilitas Pemilu 2014 dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Politik”. *Jurnal Ketahanan Nasional Volume 21 Nomor 2*, 2017:61–77. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Novitasarie, Actavia. 2015. “Politik Pengakuan : Memperjuangkan Kepentingan Kelompok Difabel (Tunanetra) Kota Surabaya”. *Jurnal Politik Muda Volume 4 Nomor 1*, Januari - Maret 2015:61-70. Surabaya.

Salim, Ishak. 2015. “Perspektif Disabilitas dalam Pemilu 2014 dan Kontribusi Gerakan Difabel Indonesia bagi Terbangunnya Pemilu Inklusif di Indonesia”. *Jurnal The Politics Magister Ilmu Politik Volume 1 Nomor 2*, 2015:127–156. Makasar: Universitas Hasanuddin.

Subekti, Tia. 2018. “Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum (Studi Turn Of Voter dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Magetan”. *Jurnal Of Governace and Policy Volume 4 Nomor 2*, 2018:89-104. Malang: Universitas Brawijaya.

Internet

Firmansyah, Saca. 2009. “Sosial dan Budaya: Partisipasi masyarakat”. *Makalah*. Diakses dari <http://sacafirmansyah.wordpress.com24>